

POLA INTERAKSI SPASIAL ANTARA KABUPATEN/ KOTA DI SUMATERA BARAT DENGAN KOTA PADANG

Novya Zulva Riani

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang Sumatera Barat
novyazr@gmail.com

Abstract: *This research aims to identify patterns of spatial interaction between district / cities in West Sumatra with Padang, where the interaction pattern is divided into two parts: the spatial patterns of interaction in the form of passenger movement and spatial patterns of interaction in the form of vehicles movement to and from Padang. By using LQ analysis tools, odds movement and accessibility index concluded that passenger movement from Padang to the district / city in West Sumatra converge towards Agam, Pasaman, East Pasaman, Tanah Datar, Sijunjung and Painan, and movement of vehicles converging towards Sawahlunto , Pariaman, Agam, Pasaman and East Pasaman. While the movement of passengers to Padang centralized Bukittinggi, Payakumbuh, Solok, Sawahlunto and Pariaman and movement of vehicles to Padang centralized Bukittinggi, Payakumbuh, Solok, Tanah Datar, Sijunjung and Painan. The largest odds movement in the form of spatial interaction is passenger movement and so vehicles movement between Padang to Pariaman. The highest accessibility index is between Padang with pariaman, meaning between the two regions have a high level of ease movement*

Keywords: *spatial interaction, passenger movement, vehicles movement, movement opportunities, accessibility index*

Abstrak: *Penelitian ini bertujuan untuk menemukan pola interaksi spasial antara Kabupaten/Kota di Sumatera Barat dengan Kota Padang, dimana pola interaksi dibagi menjadi dua bagian yaitu pola interaksi spasial berupa pergerakan penumpang dan pola interaksi spasial berupa pergerakan kendaraan menuju Kota Padang dan dari Kota Padang. Dengan menggunakan alat analisis LQ, peluang pergerakan dan indeks aksesibilitas diperoleh kesimpulan bahwa Pola interaksi spasial antara Kabupaten/Kota di Sumatera Barat dengan kota Padang berupa pergerakan penumpang dari Kota Padang memusat menuju daerah Agam, Pasaman, Pasaman Timur, Tanah Datar, Sijunjung dan Painan, dan pergerakan kendaran memusat menuju daerah Sawahlunto, Pariaman, Agam, Pasaman dan Pasaman Timur. Sementara pergerakan penumpang menuju Kota Padang terpusat dari daerah Bukittinggi, Payakumbuh, Solok, Sawahlunto dan Pariaman dan pergerakan kendaraan menuju Kota Padang terpusat dari daerah Bukittinggi, Payakumbuh, Solok, Tanah Datar, Sijunjung dan Painan. Peluang interaksi spasial berupa pergerakan penumpang dan pergerakan kendaraan terbesar adalah antara Kota Padang dengan Pariaman. Indeks aksesibilitas tertinggi adalah antara kota Padang dengan pariaman yang berarti antara kedua wilayah tersebut mempunyai tingkat kemudahan pergerakan yang tinggi.*

Kata Kunci: *pola interaksi, pergerakan penduduk, pergerakan kendaraan, peluang pergerakan, indeks aksesibilitas*